

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan. Pendekatan yang digunakan disini adalah pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan variabel yang diteliti.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional (*correlational reserch*) yaitu sebuah statement yang menyatakan adanya hubungan antara dua variable atau lebih.³¹ Peneliti korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih atau untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor-faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pendekatan korelasi.³²

³¹ Nuraida, *Metode Penelitian*, (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009), h. 132.

³² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 82.

B. Subjek dan Objek dan Penelitia

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³³

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 296 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

³³ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 61.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa-Siswi kelas VIII

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kelas VIII A	11	20	31
2	Kelas VIII B	14	19	33
3	Kelas VIII C	12	20	32
4	Kelas VIII D	13	21	34
5	Kelas VIII E	11	20	31
6	Kelas VIII F	15	18	33
7	Kelas VIII G	13	21	34
8	Kelas VIII H	18	17	35
9	Kelas VIII I	18	15	33
Jumlah		125	171	296

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sample* / sampel bertujuan. Teknik ini digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.³⁵

³⁴ *Ibid*, h.61.

³⁵ *Ibid*, h. 61.

Dengan metode ini setiap siswa-siswi kelas VIII nantinya berhak untuk dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Pengambilan Sampel

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kelas VIII H	18	17	35
2	Kelas VIII I	18	15	33
Jumlah		36	32	68

Dari tabel diatas oeneulis mengambil sampel hanya kelas VIII H dan VIII I yang terdiri dari dua kelas, untuk mengawakili seluruh kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian adalah karena:

1. Kelas VIII telah mempunyai pengalaman belajar yang cukup lama yakni sudah dapat beradaptasi terhadap tuntutan dan kewajiban yang sesuai dengan program sekolah.
2. Kelas VIII memiliki data yang penulis perlukan disaat penelitian seperti nilai rapor.
3. Siswa-siswi kelas VIII dapat memberikan keterangan apakah prestasinya meningkat atau menurun dari sebelumnya.

Alasan penulis tidak mengambil sampel dari kelas VII dan XI karena:

- a. Siswa kelas VII, masuk tahun ajaran baru, masih baru memasuki masa belajar masa orientasi terhadap lingkungan sekolah dan masih

terpengaruh dengan kondisi belajar di SD serta tidak adanya data yang diperlukan penulis yaitu nilai raport untuk menjadi bahan perbandingan pengaruh prestasinya.

- b. Siswa kelas IX, tidak diambil karena siswa kelas IX tidak diizinkan untuk diambil datanya dan pembagian skalanya karena siswa kelas IX hanya diminta untuk fokus dalam persiapan menghadapi UN.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala kemandirian belajar dari siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin.
 - a) Data tentang kemandirian belajar yang diambil dari hasil angket siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
 - b) Data tentang prestasi belajar siswa yang diambil dari hasil raport semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.
 - c) Data tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data primer. Data sekunder meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian diantaranya sejarah berdirinya.
- 2) Sarana dan prasarana sekolah.
- 3) Tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 4) Jumlah siswa.

2. Sumber data

Data-data tersebut diatas diperoleh melalui sekunder data terdiri dari.

- a. Responden, yaitu Siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan guru pengajar serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.³⁶

Dalam penelitian ini angket akan disebarakan kepada siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin agar mendapat data tentang hubungan kemandirian belajar dengan prestasi siswa.

2. Dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁷ Dalam studi dokumen di dalam penelitian ini, penulis nantinya akan menyelidiki tentang dokumen yang menunjukkan hasil kemandirian belajar dan seberapa besar pengaruhnya dalam prestasi siswa tersebut.

3. Observasi

Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³⁸ Teknik ini digunakan melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³⁹

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 128.

³⁷ *Ibid*, h. 221.

³⁸ Muhammad Fard Nasution dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Rineka Cipta Widya Sarana, 1993), h. 17.

³⁹ Baswori dan Suwardi, *Memahami pendidikan kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 94.

2	Data penunjang, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian diantaranya sejarah berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin b. Sarana dan prasarana sekolah. c. Tenaga pengajar dan staf TU MTsN 3 Kota Banjarmasin. d. Jumlah siswa. 	Kepala Sekolah dan staf TU	Wawancara, Observasi, Dokumentas Dan Informasi
---	--	----------------------------	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu, melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat dipahami.
2. Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap jawaban yang ada didalam angket untuk responden dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Alternatif jawaban (Selalu) dengan nilai 4
 - b) Alternatif jawaban (Sering) dengan nilai 3
 - c) Alternatif jawaban (Kadang-kadang) dengan nilai 2
 - d) Alternatif jawaban (Tidak Pernah) dengan nilai 1
3. Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P :persentase yang diperoleh

F :frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N :Number of cases (jumlah banyaknya individu atau responden)

Untuk menafsirkan hasil analisis tersebut ditetapkan suatu kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Menghitung rentang skor (*range*)
 $120 - 30 = 90$
- 2) Menghitung panjang kelas interval, *range* dibagi dengan panjang kelas.
 Panjang kelas interval adalah 4
 $90 : 4 = 22,5$
- 3) Menghitung persentase maksimal
 $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
- 4) Menghitung persentase minimal
 $\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
- 5) Menghitung rentang persentase
 $100\% - 25\% = 75\%$
- 6) Interval kelas persentase
 $\frac{75}{4} = 18,75\%$

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian. Untuk menganalisis data tentang hubungan kemandirian belajar dengan prestasi siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

4. Interpretasi: Setelah data terkumpul dan dimasukkan dalam tabel untuk diberikan interpretasi pada hasil yang diperoleh di rumuskan melalui nilai rata-rata dari rapor siswa yaitu:

Tabel 3.4 Kategori nilai rata-rata prestasi belajar siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 keatas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 kebawah	E	Gagal

Tabel 3.5 Kategori penafsiran nilai angket kemandirian belajar

Interval Persentase	Kategori
84-100	Sangat Tinggi
68-84	Tinggi
52-68	Sedang
36-52	Rendah
20-36	Sangat Rendah

5. Penulis dalam hal ini, perlu mencari koefien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment

dengan angka kasar. Rumus dari korelasi product moment dengan angka kasar ini yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x^2)}(n \sum y^2 - (\sum y^2))}$$

Keterangan

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y yang dikorelasikan ($x=X-M$) dan ($y=Y-M$)

\sum_{XY} =jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

\sum_{X^2} =jumlah dari kuadrat X

\sum_{y^2} =jumlah dari kuadrat Y

$(\sum_X)^2$ =jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum_Y)^2$ =jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan⁴⁰

Untuk memberikan interpretasi dengan hasil penelitian, penulis menggunakan Tabel r Product Moment. Dalam hal ini penulis membandingkan besar r_{xy} (hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar) atau r_{\cap} dengan r_t (table F. Product Moment).⁴¹

Sedangkan perhitungan korelasinya, jika $r_{xy} = r$ tabel pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid. Sebaliknya bila $r_{xy} = r$ tabel maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan bantuan komputer *Microsoft Excel* dan SPSS versi 22.0.

⁴⁰ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 136.

⁴¹ *Ibid*, h. 142.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angketnya, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan table interpretasi korelasi dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:⁴²

Tabel 3.6 Interpretasi koefisien Korelasi (nilai “r)

Besarnya nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 130.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru wali kelas VIII untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumen yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.
- b. Melakukan pembagian angket.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada saat sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

